

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus yang berkesinambungan pada Ny.S dari masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di Puskesmas Kawatuna, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.S dimasa kehamilan, ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Yaitu : pada saat pemeriksaan *leopold* didapatkan TFU tidak sesuai dengan usia kehamilan dan pemeriksaan standar 10 T di Puskesmas Kawatuna.
2. Berdasarkan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.S dimasa persalinan, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Tetapi, didapatkan masalah yaituterjadi ruptur perineum derajat II dengan jahitan jelujur.
3. Berdasarkan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.S dimasa nifas, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek karena involusi uteri telah kembali normal.
4. Berdasarkan Asuhan Kebidanan BBL yang dilakukan pada By.Ny.S tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek dan tali pusat pupus pada hari ketiga setelah kelahiran.

5. Berdasarkan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.S dimasa KB, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek dan ibu telah memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan komprehensif kepada klien sesuai Standar Asuhan Kebidanan.

2. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi untuk perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kasus selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas

Dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

4. Bagi Responden

Klien dapat merasa aman dan nyaman dengan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan, serta dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.